

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA *(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 12 Nomor 1 Mei 2020

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
MEI dan NOVEMBER.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc. (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan-Universitas Brawijaya)
Dr. Ir. I Nyoman Suyasa, M.S. (Sumberdaya Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
Dr. Anang Hari Kristanto (Pemuliaan Ikan-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan)

Editing Bahasa:

Rita Rachmawati, S.Pi., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

Dra. Hera Rusida, MM.
Dra. Endang Sriyati
Junaedi Abdilah, S.E., M.AP.

Administrasi:

Darwanto, S.Sos.
Arief Gunawan, S.Kom
Amalia Setiasari, A.Md.

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan
Gedung BRSDMKP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara-4430
Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>
e-mail: jkpi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



**BEBESTARI PADA
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
(JKPI)**

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Pusat Penelitian Limnologi, LIPI)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Pusat Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan)
18. Prof. Dr. Ir. Menofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Pusat Penelitian Oseanologi-LIPI)
21. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
22. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
23. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Balai Riset Perikanan Laut)
24. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
25. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
26. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)

29. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtiologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtioplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)
31. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)
32. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)
33. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
34. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
35. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros)
36. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 12 Nomor 1 Mei 2020 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
2. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
3. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
4. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)

Untuk Volume 12 Nomor 1 Tahun 2020, ada dua artikel yang di review oleh satu bebestari yaitu Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. artikel tersebut adalah:

1. Optimalisasi Pengelolaan Perikanan di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan
2. Status Stok Udang Jerbung (*Penaeus merguensis*) di Perairan Bengkalis dan Sekitarnya Serta Kemungkinan Pengelolaannya Secara Berkelanjutan

KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2020 memasuki Volume ke-12. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2020. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor satu di Tahun 2020, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan perairan umum daratan dan perairan laut. Lima artikel mengulas tentang: Optimalisasi Pengelolaan Perikanan di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan; tatus Stok Udang Jerbung (*Penaeus Merquiensis*) di Perairan Bengkalis dan Sekitarnya serta Kemungkinan Pengelolaannya secara Berkelanjutan; Analisis Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Udang Budidaya yang Dipasok Ke Unit Pengolahan di Jakarta Utara; Kajian Tingkat Efektifitas Perikanan untuk Pengembangan Secara Berkelanjutan di Provinsi Banten; Status Pemanfaatan dan Upaya Penanganan Hiu Paus (*Rhincodon typus*) Terdampar di Perairan Indonesia.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Riset Perikanan (PUSRISKAN).

Ketua Penyunting

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 12 Nomor 1 Mei 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
KUMPULAN ABSTRAK	vi-vii
Optimalisasi Pengelolaan Perikanan di Danau Gegas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan Oleh: Agus Djoko Utomo, Siti Nurul Aida dan Taufiq Hidayah.....	1-10
Status Stok Udang Jerbung (<i>Penaeus Merquiensis</i>) di Perairan Bengkulu dan Sekitarnya serta Kemungkinan Pengelolaannya secara Berkelanjutan Oleh: Ali Suman, Duranta D. Kembaren, Andina Ramadhani Putri Pane dan Muhammad Taufik.....	11-22
Analisis Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Udang Budidaya yang Dipasok Ke Unit Pengolahan di Jakarta Utara Oleh: Rizki Dewi Kristikareni, Abdul Rokhman dan Achmad Poeromo.....	23-33
Kajian Tingkat Efektifitas Perikanan untuk Pengembangan Secara Berkelanjutan di Provinsi Banten Oleh: Yonvitner, Menofatria Boer dan Rahmat Kurnia.....	35-46
Status Pemanfaatan dan Upaya Penanganan Hiu Paus (<i>Rhincodon typus</i>) Terdampar di Perairan Indonesia Oleh: Budi Nugraha, Dharmadi dan Ngurah N. Wiadnyana.....	47-57
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 58
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 59

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 12 No.1 Mei 2020

KUMPULAN ABSTRAK

OPTIMALISASI PENGELOLAAN PERIKANAN DI DANAU GEGAS KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN

Agus Djoko Utomo

JKPI Mei 2020, Vol. 12 No 1, Hal: 1-10
e-mail: agussrgplg@yahoo.com

ABSTRAK

Danau Gegas (500 ha) merupakan danau buatan (waduk) dari pembendungan Sungai Gegas, diresmikan oleh Menteri Pekerjaan Umum pada 1987. Perubahan ekosistem yang mengalir menjadi ekosistem tergenang tentunya akan mempunyai dampak terhadap sumber daya perikanan. Permasalahan utama Danau Gegas yaitu yang semula tujuan utama pembuatan danau buatan tersebut untuk keperluan irigasi ternyata tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, pintu air tidak berfungsi sehingga sirkulasi air tidak berjalan dengan baik menyebabkan kualitas air menjadi jelek. Tujuan penelitian adalah mengoptimalkan peran perikanan di Danau Gegas untuk kesejahteraan masyarakat yaitu dengan cara melakukan budidaya ikan yang sesuai dengan daya dukung perairan, penebaran ikan yang sesuai bagi jenis dan jumlah ikan yang ditebar, serta konservasi sumber daya ikan melalui penetapan suaka perikanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya dukung perairan untuk budidaya ikan pada keramba jaring apung adalah 20 ton/tahun, untuk jaring sekat 40 ton ikan/tahun, untuk penebaran benih ikan sebanyak 142.440 benih, dan penentuan suaka perikanan yang tepat adalah di *inlet* Gegas dan beberapa cekungan.

Kata Kunci: Optimalisasi; pengelolaan; budidaya ikan; penebaran ikan; suaka perikanan

STATUS STOK UDANG JERBUNG (*PENAEUS MERGUIENSIS*) DI PERAIRAN BENGKALIS DAN SEKITARNYA SERTA KEMUNGKINAN PENGELOLAANNYA SECARA BERKELANJUTAN

Ali Suman

JKPI Mei 2020, Vol. 12 No 1, Hal: 11-22
e-mail: alisuman_62@yahoo.com

ABSTRAK

Pemanfatatan sumber daya udang jerbung (*Penaeus merguensis*) di perairan Bengkalis dan sekitarnya sudah berlangsung cukup lama dan dilakukan sangat intensif. Untuk menjaga kelestariannya, dibutuhkan opsi pengelolaan agar sumber daya ini dapat dimanfaatkan secara

berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji status stok dan kemungkinan pengelolaan udang jerbung di perairan Bengkalis dan sekitarnya. Penelitian dilakukan pada periode survei 2013-2017 dengan metode survei dan diperkaya dengan sintesis hasil-hasil penelitian di perairan Bengkalis. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur ukuran udang berkisar antara 12-58 mm dengan perbandingan kelamin didominasi udang betina, sementara pola pertumbuhannya bersifat allometrik negatif. Ukuran udang jerbung yang tertangkap pada umumnya belum memijah. Laju pertumbuhan (K) udang jerbung sebagai 1,0/tahun dengan panjang karapas maksimum (L_{∞}) 58,1 mm. Laju kematian total (Z) dan laju kematian alamiah (M) masing-masing 5,43/tahun dan 1,51/tahun. Laju kematian karena penangkapan (F) sebagai 3,92/tahun dan laju pengusahaan (E) sekitar 0,72/tahun, sementara *spawning potential ratio* (SPR) adalah 8%. Dengan demikian status stok udang jerbung sudah berada pada penangkapan berlebih (*overfishing*). Untuk menjamin kelestariannya, maka perlu dilakukan opsi-opsi pengelolaan meliputi penutupan daerah/musim penangkapan pada bulan April, melakukan pengurangan upaya penangkapan sekitar 44% dari kondisi saat ini dan penetapan ukuran udang jerbung terkecil yang boleh ditangkap yaitu pada ukuran panjang karapas 29,8 mm.

Kata Kunci: Pengelolaan; status stok; udang jerbung; perairan Bengkalis; WPP NRI 571

ANALISIS JAMINAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN UDANG BUDIDAYA YANG DIPASOK KE UNIT PENGOLAHAN DI JAKARTA UTARA

Rizki Dewi Kristikareni

JKPI Mei 2020, Vol. 12 No 1, Hal: 23-33
e-mail: rizkidewik@gmail.com

ABSTRAK

Udang merupakan komoditas unggulan ekspor Indonesia yang memerlukan bahan baku yang berkualitas dan aman. Untuk mendapatkan bahan baku udang yang sesuai, seluruh anggota rantai pasok harus menerapkan persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan sesuai Kepmen KP Nomor: 52A/KEPMEN-KP/2013. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan sepanjang rantai pasok penyedia bahan baku udang budidaya untuk unit pengolahan ikan (UPI) di Jakarta Utara. Dua UPI telah dipilih menjadi responden untuk dirunut ke hulu mengenai pemenuhan persyaratan dimaksud. Pengumpulan data dilakukan melalui survei, observasi

dan wawancara kepada UPI, pengumpul/pemasok, pembudidaya dan pembenih. Analisis kesenjangan dan uji korelasi berganda digunakan untuk menilai kesesuaian penerapan persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan. Hasil identifikasi menunjukkan masih terdapat kesenjangan penerapan yang dilakukan oleh pembudidaya dan pengumpul/pemasok dengan standar yang ada. Tingkat kesesuaian pada pembudidaya 58% (kurang sesuai) dan pengumpul 48% (tidak sesuai). Apresiasi UPI terhadap mutu dan keamanan hasil perikanan masih belum memadai, diduga karena permintaan di pasar global sangat tinggi sedangkan pasokannya tidak sesuai. Penerbitan sertifikat yang terpisah-pisah di antara rantai pasok diduga menjadi salah satu penyebab. Diperlukan perubahan strategi kebijakan dalam pelaksanaan sistem sertifikasi udang budidaya untuk ekspor yang terintegrasi dalam satu sertifikat.

Kata Kunci: Jaminan mutu; keamanan pangan; rantai pasok; udang budidaya; Jakarta Utara

KAJIAN TINGKAT EFEKTIFITAS PERIKANAN UNTUK PENGEMBANGAN SECARA BERKELANJUTAN DI PROVINSI BANTEN

Yonvitner

JKPI Mei 2020, Vol. 12 No 1, Hal: 35-46
e-mail: yonvitner75@gmail.com

ABSTRAK

Efektifitas pengelolaan perikanan harus mempertimbangkan pola produksi dan produktivitas usaha penangkapan. Untuk itu penilaian terhadap efektifitas alat perlu dilakukan untuk menjamin keberlanjutan pengelolaan perikanan. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Banten pada tahun 2018 dengan menggunakan data tahun 2003-2017. Analisis efektifitas penangkapan dengan menggunakan matrik analisis antara produksi dan produktivitas. Dan juga didukung dengan analisis statistik deskriptif terhadap sebaran hasil tangkapan. Hasil penelitian untuk kategori alat tangkap yang lebih efektif adalah Payang, Pukat Cincin, Jaring Insang, dan Bagan Perahu. Payang memiliki tingkat produksi 280.560 kg per tahun dan produktivitas 31.612 ton per tahun, Pukat Cincin memiliki produksi sebesar 517,341 ton per tahun dan produktivitas 44.986 per tahun, dan Jaring Insang pada tingkat produksi sebesar 1074.311 ton per tahun dan produktivitas 9.231 ton per tahun. Alat tangkap yang termasuk kategori tidak efektif adalah Sero, Jaring Udang, Rawai Hanyut dan Perangkap. Program rekonstruksi alat tangkap penting untuk mengurangi kapasitas penangkapan ikan dan meningkatkan ekonomi. Dalam hal ini, penelitian ini belum melibatkan skala ekonomi nelayan dalam aktivitas operasi sehari-hari.

Kata Kunci: Produksi; Efektivitas; Efisiensi; Banten; Pengelolaan

STATUS PEMANFAATAN DAN UPAYA PENANGANAN HIU PAUS (*Rhincodon typus*) TERDAMPAR DI PERAIRAN INDONESIA

Budi Nugraha

JKPI Mei 2020, Vol. 12 No 1, Hal: 47-57
e-mail: budinug73@gmail.com

ABSTRAK

Hiu paus merupakan salah satu jenis hiu berukuran terbesar yang ada di dunia dan sudah masuk dalam daftar merah (*Red List*) untuk spesies terancam IUCN yaitu berstatus terancam punah (*endangered*). Untuk menjaga agar sumber daya hiu paus tetap terjamin populasinya, maka perlu adanya upaya pengelolaan untuk mendukung pelestarian spesies ini. Dalam makalah ini dibahas tentang strategi pemanfaatan dan penanganan hiu paus yang terdampar di perairan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah survei lapang dan wawancara yang dilakukan di Probolinggo dan Situbondo, Jawa Timur. Data dan informasi dihimpun dari penelusuran, dan penelaahan data dan informasi hasil penelitian serta laporan kegiatan yang terkait dengan hiu paus terdampar maupun keberadaannya di beberapa wilayah perairan di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat enam wilayah perairan kemunculan hiu paus di Indonesia, baik yang menetap maupun yang tinggal sementara yaitu di perairan Teluk Cendrawasih, Talisayan, Kaimana, Teluk Gorontalo, Probolinggo, dan Banggai Kepulauan. Jumlah hiu paus yang berada di perairan Indonesia dan tersebar di beberapa wilayah perairan diperkirakan mencapai 253 ekor. dan teramati terbanyak berada di perairan Teluk Cendrawasih sebanyak 131 ekor. Kemunculan hiu paus maupun yang terdampar hampir terjadi setiap tahun dalam kondisi hidup terkadang keadaan mati. Koordinasi antara instansi terkait dan masyarakat dalam menangani dan menyelamatkan hiu paus yang terdampar maupun terjatuh jaring saat ini sudah berjalan dengan baik. Terdapat 7 tahapan tata cara penanganan hiu paus terdampar dan ada 4 tahapan dalam rangka menunjang ekowisata hiu paus.

Kata Kunci: Pemanfaatan; penanganan; hiu paus; perairan Indonesia